

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Musik dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan bahkan manusia usia lanjut pun sering menikmati karya seni musik. Mendengarkan musik dapat memberikan pengaruh positif bagi pendengar salah satunya, yaitu dapat mengembangkan kreativitas dalam berpikir (Izzah, dkk. 2020). Selain itu, musik juga mempunyai beberapa fungsi penting, yaitu sebagai sarana pendidikan, sarana komunikasi, sarana upacara, dan sarana hiburan.

Dalam bidang pendidikan, seni musik dipelajari sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya. Mata pelajaran Seni Budaya terdiri dari empat jenis seni, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama.

Musik ansambel merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran seni budaya di sekolah. Musik ansambel adalah bentuk penyajian alat musik baik yang sejenis maupun yang berbeda/campuran yang dimainkan oleh sekelompok orang secara bersama-sama (Sanjaya, dkk. 2019). Pembelajaran musik ansambel di sekolah dapat menumbuhkan jiwa seni, membangkitkan minat musik, dan dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Permainan musik ansambel harus dilakukan oleh beberapa pemain, dengan demikian musik ansambel selalu disajikan dalam kelompok. Berdasarkan keberagaman alat musiknya, musik ansambel dibagi menjadi dua, yaitu musik

ansambel sejenis dan musik ansambel campuran. Musik ansambel sejenis adalah bentuk penyajian musik dengan menggunakan alat-alat musik yang sejenis. Musik ansambel campuran adalah bentuk penyajian musik dengan menggunakan beberapa jenis alat musik yang berbeda. Agar penyajian musik ansambel berkualitas maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh para pemainnya, yaitu 1) terampil memainkan alat musik, 2) mampu membaca partitur lagu, 3) disiplin dan tekun dalam berlatih, 4) saling bekerja sama satu sama lain, dan 5) menjaga kekompakan.

Membelajarkan permainan musik ansambel memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar proses pembelajarannya berlangsung efektif dan efisien. Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu mencapai/menguasai tujuan pembelajaran (Ilyas & Syahid, 2018).

Berbagai hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa metode imitasi dan drill sangat efektif untuk membelajarkan keterampilan kepada siswa. Hasil penelitian Supermard (2020) membuktikan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain musik ansambel; hasil penelitian Saputri (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode drill dan imitasi efektif dalam membelajarkan ekstrakurikuler drumband; hasil penelitian Espirani (2017) menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dan imitasi efektif dalam pembelajaran biola pada ekstrakurikuler ansambel gesek.

SMA Negeri 3 Kupang merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan

Guru Seni Budaya, pengamatan peneliti, dan wawancara terhadap sejumlah siswa dalam rangka memperoleh data awal, peneliti memperoleh informasi bahwa pada umumnya sebagian besar siswa memiliki minat dalam bidang musik. Para siswa terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dan tari.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, ternyata selama ini para siswa hanya mempelajari tentang permainan musik ansambel sejenis, sedangkan untuk permainan musik ansambel campuran belum pernah dipelajari. Hal ini terjadi karena siswa kesulitan membagi waktu latihan dengan kegiatan lain diluar jam sekolah. Keterampilan bermain musik setiap siswa juga berbeda-beda sehingga guru harus benar-benar memperhatikan setiap siswa selama proses berlatih memainkan ansambel pada jam pelajaran. Hal ini pun membuat Guru mata Pelajaran Seni Budaya hanya memfokuskan pada praktek permainan musik ansambel sejenis. Selain itu, kurangnya penyediaan alat musik yang memadai di sekolah dan ada beberapa alat musik yang tidak dapat digunakan juga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa kurang memiliki keterampilan dalam memainkan musik ansambel campuran. Permasalahan ini kemudian memicu peneliti untuk terlibat dalam mengatasi masalah yang dihadapi Siswa SMA Negeri 3 Kupang dalam bermain musik ansambel campuran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Musik Ansambel Campuran dengan Model Lagu *So Inang So* Pada Siswa Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Kupang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran dengan model lagu So Inang So pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Kupang.
2. Mengapa kekompakan sangat penting dalam meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran dengan model lagu So Inang So pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran dengan model lagu So Inang So pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Kupang.
2. Untuk mengetahui pentingnya kekompakan dalam meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran dengan model lagu So Inang So pada siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Sasaran Penelitian
 - a. Menambah pengetahuan siswa dalam permainan musik ansambel campuran.

- b. Memunculkan sikap saling bekerja sama dan menjaga kekompakan di antara para siswa dalam berlatih menyajikan musik ansambel campuran.
- c. Meningkatkan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik, khususnya dalam permainan musik ansambel campuran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang pembelajaran musik ansambel campuran, serta dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya di kemudian hari.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik yang akan melakukan penelitian yang sejenis.